



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

BUTIK PBJ
BUKU TAMU ELEKTRONIK
PENGADAAN BARANG/JASA

**BAGIAN PENGADAAN BARANG
DAN JASA SEKRETARIAT
DAERAH KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Hadirnya Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 dan Peraturan LKPP Nomor 10 Tahun 2021 memberikan pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan pemerintah. Kedua regulasi tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pengadaan di Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ). Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka merupakan UKPBJ yang dibentuk berdasarkan Peraturan LKPP Nomor 14 Tahun 2018. Dalam implementasinya, UKPBJ di setiap daerah dituntut minimal berada pada tingkat kematangan Level Proaktif, yaitu level yang menekankan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui kolaborasi, penguatan fungsi perencanaan, serta perbaikan berkelanjutan guna mendukung tujuan organisasi dan pembangunan daerah. Kondisi ini sejalan dengan visi organisasi untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berbasis teknologi informasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, UKPBJ Kabupaten Bangka telah memanfaatkan beberapa teknologi, seperti e-Katalog untuk belanja barang/jasa serta penggunaan SPSE dan LPSE dalam proses pengadaan secara elektronik. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa proses kerja yang dilakukan secara manual, salah satunya dalam pengelolaan data kunjungan tamu pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa. Padahal, data kunjungan tersebut memiliki peran penting sebagai dasar perencanaan layanan pimpinan, penyusunan Catatan Kinerja Harian Pegawai (CKHP) bagi pejabat fungsional pengadaan, serta sebagai bahan dalam pelaksanaan survei penilaian integritas.

Penggunaan sistem pencatatan manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan penyampaian data, inefisiensi biaya dan waktu, serta menurunnya kualitas pelayanan. Kondisi ini juga dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil analisis, permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masih terbatasnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data pelayanan kunjungan, kurangnya literasi digital sumber daya manusia, serta belum optimalnya koordinasi antarpegawai dalam pengelolaan data tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengelolaan data pelayanan kunjungan yang sejalan dengan visi organisasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berbasis teknologi. Upaya ini juga mendukung penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, seperti berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis menggagas inovasi “BUTIK PBJ” (Buku Tamu Elektronik Pengadaan Barang/Jasa) sebagai sarana digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan data kunjungan di Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka. Inovasi ini diharapkan dapat mendukung terciptanya layanan publik yang lebih responsif, profesional, dan berorientasi pada prinsip Smart Governance.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi di lapangan, pendataan, dan Focus Group Discussion yang melibatkan pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka, BAPPEDA, masyarakat, pihak Bank Sumsel Babel, Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung, serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi diawali oleh permasalahan dalam pengelolaan data pelayanan kunjungan pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka yang masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien, berpotensi menimbulkan keterlambatan penyampaian data, serta belum mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi tersebut mendorong dilakukannya observasi terhadap kebutuhan organisasi serta potensi pemanfaatan teknologi digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data pelayanan kunjungan. Berdasarkan kajian literatur, hasil observasi lapangan, serta diskusi dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), dipilihlah ide inovasi berupa pengembangan ***“BUTIK PBJ” (Buku Tamu Elektronik Pengadaan Barang/Jasa)** sebagai media pencatatan kunjungan berbasis digital yang dinilai mudah diterapkan, mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data, serta mendukung transparansi, akuntabilitas, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan layanan di lingkungan UKPBJ Kabupaten Bangka.

D. Tujuan

Tujuan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, sesuai dengan kedudukan dan peran ASN di Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka.
2. Tertatanya pengelolaan data pelayanan kunjungan yang rapi, sistematis dan real-time di Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka.
3. Tersedianya sistem yang memudahkan monitoring dan evaluasi data pelayanan kunjungan di Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka.

E. Manfaat

Manfaat dari aktualisasi ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengaktualisasian mengenai nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan kedudukan dan peran ASN.
2. Mewujudkan pelayanan yang cepat, efektif, efisien dan mudah diakses.
3. Mewujudkan ketersediaan data pelayanan kunjungan yang tertata dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

F. Hasil

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan aktualisasi inovasi “BUTIK PBJ” (Buku Tamu Elektronik Pengadaan Barang/Jasa) adalah sebagai berikut:

1. Terimplementasinya sistem buku tamu elektronik (BUTIK PBJ) sebagai media pencatatan kunjungan berbasis digital yang mampu menggantikan sistem pencatatan

manual sehingga proses pengelolaan data kunjungan menjadi lebih efektif, efisien, dan tertata secara sistematis.

2. Tersedianya data pelayanan kunjungan yang terdokumentasi secara real-time dan terintegrasi, sehingga memudahkan pimpinan dan pegawai dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta pemanfaatan data untuk kebutuhan penyusunan Catatan Kinerja Harian Pegawai (CKHP) dan kegiatan survei penilaian integritas.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya dalam aspek berorientasi pelayanan, akuntabilitas, kompetensi, dan adaptif terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan profesional.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan Kegiatan	Membuat rencana kerja rancangan aktualisasi	8 – 14 Oktober 2025
Pelaksanaan	Membuat format pencatatan data pelayanan kunjungan.	15 – 21 Oktober 2025
Uji Coba	Mencetak QR Code untuk dibagikan kepada pegawai yang terkait.	22 – 24 Oktober 2025
Implementasi	Sosialisasi kepada seluruh pegawai bagian PBJ	27 Oktober – 4 November 2025
Monitoring & Evaluasi	Mengumpulkan umpan balik dari seluruh pegawai bagian PBJ dan tamu perangkat daerah lain sebagai bahan evaluasi serta melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor.	5 – 19 November 2025

H. Pedoman Teknis

Berikut pedoman teknis Pelaksanaan inovasi BUTIK PBJ beserta estimasi waktu pengerjaannya:

1. Tahap Persiapan & Perencanaan
 - a. Identifikasi Kebutuhan: Pengelola berkolaborasi dengan Pegawai PBJ untuk memetakan kendala pencatatan manual (2 hari).
 - b. Penyusunan Rencana Kerja: Pengelola menyusun draf rencana kerja aktualisasi BUTIK PBJ (1 hari).
 - c. Persetujuan & Validasi: Mentor memeriksa draf rencana kerja. Jika tidak disetujui, kembali ke perbaikan; jika ya, lanjut ke tahap berikutnya.
 - d. Revisi Rencana Kerja: Pengelola menyempurnakan rencana berdasarkan masukan mentor untuk menjadi rencana final (1 hari).

2. Tahap Pengembangan Sistem & Uji Coba

- a. Pembuatan Format Digital: Pengelola dan Admin Sistem merancang formulir elektronik (Google Form/media digital sejenis) untuk menangkap data kunjungan (2 hari).
- b. Pembuatan QR Code: Admin Sistem mengonversi tautan formulir menjadi QR Code unik untuk akses cepat (1 hari).
- c. Validasi Uji Coba: Menguji keandalan sistem (form & QR Code). Jika ditemukan error/tidak berjalan baik, dilakukan perbaikan.
- d. Perbaikan Sistem: Admin melakukan optimalisasi berdasarkan hasil uji coba agar sistem siap pakai (2 hari).

3. Tahap Sosialisasi & Implementasi

- a. Sosialisasi Internal: Pengelola memberikan pemahaman materi cara kerja BUTIK PBJ kepada seluruh Pegawai PBJ (2 hari).
- b. Implementasi Lapangan: Tamu yang berkunjung memindai QR Code dan mengisi formulir digital secara mandiri didampingi pegawai terkait (3 hari).
- c. Validasi Data Kunjungan: Evaluasi berkala untuk memastikan data masuk secara real-time dan lengkap. Jika ada kendala input, dilakukan langkah perbaikan.
- d. Perbaikan Penggunaan: Penyempurnaan teknis pengisian di lapangan agar menghasilkan data yang valid (2 hari).

4. Tahap Monitoring, Evaluasi & Pelaporan

- a. Monitoring & Evaluasi: Pengelola mengumpulkan umpan balik dari pegawai internal serta tamu dari perangkat daerah lain sebagai bahan analisis instrumen (3 hari).
- b. Penyusunan Laporan: Pengelola menyusun laporan hasil aktualisasi untuk diserahkan dan ditandatangani oleh Mentor sebagai bukti pertanggungjawaban (3 hari).